

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Posyandu Purna Yuda merupakan posyandu wilayah kerja Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo. Posyandu Purna Yuda terletak di Perumahan Pepabri Kelurahan Borokulon Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Posyandu Purna Yuda memiliki jumlah anggota 43 anak, terdiri dari 37 balita dan 6 bayi. Posyandu Purna Yuda memiliki 7 kader pada posyandu yang terampil dan aktif karena telah memenuhi syarat posyandu yang baik yaitu dapat membaca dan menulis, berjiwa sosial, mempunyai waktu yang cukup, bertempat tinggal di wilayah posyandu, ramah dan simpatik serta diterima masyarakat.

Kegiatan di Posyandu Purna Yuda dilaksanakan satu bulan sekali yaitu pada tiap tanggal 15 dengan sistem 5 meja yaitu:

Meja I : Pendaftaran

Meja II : Penimbangan

Meja III : Pengisian KMS

Meja IV : Penyuluhan perorangan berdasarkan KMS

Meja V : Pelayanan KB dan Kesehatan meliputi imunisasi, pemberian vitamin A dosis tinggi, pengobatan ringan serta konsultasi KB-kesehatan.

Pemberian penyuluhan di Posyandu Purna Yuda masih jarang diberikan pada ibu-ibu anggota Posyandu. Pemberian penyuluhan baik tentang vitamin A dosis tinggi, kesehatan reproduksi, Kb dan lain sebagainya dari Kader maupun Bidan hanya dilakukan kadang-kadang saja, tidak rutin diberikan pada tiap Posyandu berlangsung. Tingkat kehadiran anggota Posyandu Purna Yuda juga masih rendah, hal ini terlihat pada buku catatan kader atau buku Registrasi Posyandu diketahui pada setiap bulannya tingkat kehadiran ibu anggota Posyandu tidak mencapai 100%, rata-rata hanya mencapai 50% nya saja.

2. Karakteristik Responden

Penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2011. Penelitian ini dilaksanakan di posyandu Purna Yuda wilayah kerja Puskesmas Banyuurip kabupaten Purworejo dengan jumlah responden sebanyak 37 ibu balita. Karakteristik responden di Posyandu Purna Yuda wilayah kerja Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo dapat dilihat sebagai berikut:

a. Sumber Informasi

Penelitian ini tidak ditentukan kriteria tentang sumber informasi pada ibu yang dipilih menjadi responden. Data sumber informasi responden di Posyandu Purna Yuda wilayah kerja Puskesmas

Banyuurip Kabupaten Purworejo dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Majalah, koran	9	24,3
TV, radio	3	8,1
Penyuluhan kader, bidan, puskesmas	25	67,6
Jumlah	37	100

Sumber : Data primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sumber informasi ibu tertinggi adalah melalui penyuluhan kader, bidan dan puskesmas yaitu sebanyak sebanyak 25 orang (67,6%) dan sumber informasi terendah adalah melalui media elektronik seperti TV dan radio yaitu sebanyak 3 orang (8,1%).

b. Pendidikan Ibu

Penelitian ini tidak ditentukan kriteria tentang pendidikan ibu yang dipilih menjadi responden. Karakteristik responden menurut pendidikan ibu ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak sekolah	0	0
SD	0	0
SMP	10	27,0
SMA	24	64,9
PT	3	8,1
Jumlah	37	100

Sumber : Data Primer, tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang (64,9 %) dan minoritas berpendidikan PT sebanyak 3 orang (8,1%).

c. Usia Ibu

Penelitian ini tidak ditentukan kriteria usia ibu yang mempunyai balita yang dipilih menjadi responden. Sejumlah 37 responden diperoleh gambaran usia ibu yang beragam, usia tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu < 20 tahun, usia 20-35 tahun dan usia > 35 tahun. Karakteristik responden menurut usia ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	9	24,3
20-35 tahun	21	56,7
> 35 tahun	7	18,9
Total	37	100

Sumber : Data primer, tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa usia mayoritas responden adalah usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang (56,7%) dan usia minoritas responden adalah usia > 35 tahun yaitu sebanyak 7 orang (18,9%).

3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada yang Mempunyai Balita

Pengetahuan ibu dapat diketahui dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan tentang pemberian

vitamin A dosis tinggi pada balita. Hasil analisis gambaran pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan tentang Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada Ibu yang Mempunyai Balita di Posyandu Purna Yuda

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	21,6
Cukup	29	78,4
Kurang	0	0
Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2011

Hasil dari 28 pernyataan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada balita yang diberikan kepada ibu yang mempunyai balita di posyandu Purna Yuda responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 8 orang (21,6%) dan cukup sebanyak 29 orang (78,4%).

B. Pembahasan

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang distribusi frekuensi pengetahuan diketahui bahwa gambaran pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita di Posyandu Purna Yuda mayoritas responden mempunyai pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 29 orang (78,4%) dan minoritas responden berpengetahuan dengan kategori baik yaitu 8 orang (21,6%). Pengetahuan responden di Posyandu Purna Yuda dalam kategori cukup (78,4%). Menurut teori Notoatmodjo (2003) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar. Faktor yang

mempengaruhi pengetahuan antara lain usia, tingkat pendidikan, informasi, pengalaman, lingkungan dan sosial budaya ekonomi.

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan usia yaitu menjelaskan bahwa di Posyandu Purna Yuda usia responden mayoritas 20-35 tahun yaitu 21 orang (56,7%) dan minoritas berusia > 35 tahun sebanyak 7 orang (18,9%). Posyandu Purna Yuda juga terdapat responden berusia <20 tahun yaitu 9 orang (24,3%). Sebagian besar responden di Posyandu Purna Yuda berusia 20-35 tahun karena di posyandu Purna Yuda banyak warga yang menikah dan mempunyai anak pada usia muda, rata-rata mereka menikah dan mempunyai anak pada usia 20 tahunan. Rata - rata responden menikah di usia muda karena dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orang tua, anak dan masyarakat, menyebabkan adanya kecenderungan mengawinkan anaknya yang masih di bawah umur (Soekanto, 2002). Selain karena faktor pendidikan menikah muda di Posyandu Purna Yuda juga dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi, menurut Soekanto (2002) mengatakan bahwa perkawinan usia muda terjadi karena keadaan keluarga yang hidup di garis kemiskinan, untuk meringankan beban orang tuanya maka anak wanitanya dikawinkan dengan orang yang dianggap mampu, dengan adanya perkawinan anak-anak tersebut, maka dalam keluarga gadis akan berkurang satu anggota keluarganya yang menjadi tanggung jawab (makanan, pakaian, pendidikan, dan sebagainya).

Responden di Posyandu Purna Yuda sebagian besar berusia dalam kategori usia dewasa atau produktif yaitu pada usia 20-35 tahun. Seseorang dalam usia produktif pada dasarnya sudah mempunyai kemampuan berpikir yang lebih luas dan lebih dewasa sehingga mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang pada hal-hal yang baru (Hurlock, 1998). Menurut Nursalam dan Pariani (2001) orang dalam usia produktif mempunyai daya ingat yang lebih kuat dan kreativitas lebih tinggi dalam mencari dan mengenal sesuatu yang belum diketahui dibandingkan dengan orang yang lebih tua ataupun lebih muda.

Hasil dari Tabel 4.4 tentang distribusi frekuensi pengetahuan responden di Posyandu Purna Yuda yang menjelaskan bahwa pengetahuan responden mayoritas dengan kategori cukup (78,4%) juga didukung dengan tingkat pendidikan responden. Berdasarkan Tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa responden di Posyandu Purna Yuda mayoritas berpendidikan terakhir SMA/ SMK yaitu 24 orang (64,9%) dan minoritas responden berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi/ Akademi yaitu 3 orang (8,1%) sedangkan responden yang berpendidikan SMP 10 orang (27,0%) dan berpendidikan SD tidak ada. Tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi tersebut dapat berasal dari penyuluhan tenaga kesehatan, majalah, TV dan lain sebagainya. Sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2007) yaitu tingkat pendidikan menunjukkan korelasi

positif yang meningkat dan dengan demikian pengetahuan juga meningkat, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah dan dapat mempengaruhi akses informasi.

Pengetahuan responden di Posyandu Purna Yuda termasuk dalam kategori cukup (78,4%) karena selain dipengaruhi oleh faktor usia dan tingkat pendidikan juga dipengaruhi oleh sumber informasi responden. Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang pemberian vitamin A dosis tinggi bersumber pada penyuluhan kader, bidan maupun Puskesmas yaitu sebanyak 25 orang (67,6). Responden yang memperoleh dari majalah, koran sebanyak 9 orang (24,3%) dan dari tv, radio sebanyak 3 orang (8,1%). Informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti tv, majalah dan penyuluhan-penyuluhan, pada penelitian ini diketahui sebagian besar responden di Posyandu Purna Yuda memperoleh informasi dari penyuluhan Bidan, Kader dan tenaga kesehatan lainnya melalui posyandu, hanya sebagian kecil responden memperoleh informasi dari majalah, koran, TV dan radio sehingga pengetahuan responden tentang pemberian vitamin A dosis tinggi dalam kategori cukup. Bidan dan Kader bertugas memberikan informasi tentang kesehatan bagi ibu-ibu anggota posyandu salah satunya adalah memberikan informasi tentang vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita. Informasi penting diberikan karena informasi dapat mempengaruhi pengetahuan, seseorang yang mempunyai informasi atau

sumber informasi yang luas maka pengetahuannyapun juga akan lebih luas. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa tingkat kemampuan seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak maka akan mempunyai pengetahuan yang banyak juga.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita di posyandu Purna Yuda termasuk pada kategori cukup dan belum dalam kategori baik karena pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi itu berkaitan dengan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan yang tinggi tingkatannya baik tentang pengertian vitamin A, manfaat vitamin A, akibat kelebihan dan kekurangan vitamin A, dosis pemberian vitamin A dan angka kecukupan vitamin A bagi balita adalah suatu ilmu yang tinggi dan mendalam bagi warga awam sehingga wajar apabila responden yaitu ibu yang mempunyai balita di Posyandu Purna Yuda mempunyai pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi hanya sampai kategori cukup.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Pratiwi, R. (2008) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A di Posyandu Anggrek di Wilayah Kerja Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara yaitu pengetahuan ibu tentang vitamin A dalam kategori cukup (70,6%) karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan pengalaman.

C. Keterbatasan

Penelitian gambaran pengetahuan tentang pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu yang mempunyai balita hanya bersifat deskriptif saja yaitu hanya menggambarkan pengetahuannya saja tanpa adanya tindak lanjut terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA